

**PENGARUH PENJUALAN DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SAWIT DI BEI**

**Bisma Wardana<sup>1</sup>, Niken Ayuningrum<sup>2</sup>, Pramesti Nurul Adinda<sup>3</sup>**

**Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

*E-mail: bisma.akt20@politeknikjambi.ac.id*

**Abstract**

*This study aims to determine the extent of the effect of sales and income tax expenses on net income. The population of this study is palm oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. Based on the Purposive Sampling method, the number of research samples was 6 companies. The analysis carried out in this study is a classical assumption test, multiple linear regression test,  $R^2$  determination coefficient test, hypothesis test. The measuring instrument used for this analysis is the SPSS program. The results of this study are based on (t-test), sales have no effect on partial net profit with a sig value of  $0.822 > 0.05$ , while income tax expense affects net profit partially with a sig value of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously (test f), sales and income tax expenses affect net income with  $F_{value\ calculated} > F_{table}$  which is  $129.669 > 3.32$ .*

**Keywords:** *Net Profit, Sales, Income Tax Expense*

## Pendahuluan

Kondisi iklim di Indonesia sangat menguntungkan bagi masyarakat untuk bercocok tanam, Indonesia memiliki beberapa daerah yang berpotensi untuk mengembangkan industri perkebunan. Indonesia banyak menghasilkan berbagai komoditas perkebunan, antara lain kina, tebu, kakao, teh, karet, dan kelapa sawit. Sektor perkebunan kini menghasilkan pendapatan lebih banyak dibandingkan dengan industri migas yang menghasilkan Rp 365 triliun. Hanya 15 dari 127 hasil perkebunan yang menghasilkan devisa, dari 15 komoditas tersebut, kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar, mencapai Rp 260 triliun (Abhinaya, 2021).

Persaingan yang terjadi di Indonesia termasuk salah satunya di bidang ekonomi dan pasar semakin kompetitif. Beberapa perusahaan dapat bertahan dan melanjutkan usahanya bahkan mengembangkan usahanya ke berbagai wilayah, tidak sedikit pula perusahaan yang mengalami kerugian dalam usahanya, umumnya setiap perusahaan ingin selalu mengembang biakkan perusahaannya agar dapat memperoleh laba yang besar dan berkelanjutan. Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik dan hal yang menjadi tujuan penelitian. Isi dari tujuan penelitian bersifat resiprokal dengan isi rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan.

Penjualan dan beban pajak penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan pada laba bersih perusahaan sawit. Fenomena yang sering terjadi dalam Perusahaan sawit yaitu banyaknya Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mengelolah produk yang sama sehingga banyaknya persaingan, tercatat ada 24 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang tercatat di BEII (Bursa efek Indonesia) hal itu bisa mengakibatkan penjualan terhambat dan juga laba yang selalu meningkat. Dari fenomena tersebut maka terdapat masalah yang sering terjadi terhadap laba. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka harus adanya solusi yaitu dengan cara merencanakan jumlah permintaan barang dari konsumen agar tidak terjadi persaingan yang bisa merugikan Perusahaan. Namun, beban pajak penghasilan juga harus dipertimbangkan, karena pajak yang lebih

tinggi dapat mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan sawit perlu memperhatikan strategi perpajakan dan efisiensi operasional untuk memaksimalkan laba bersih.

## Landasan Teori

### Penjualan

Efa Wahyu Prastyaningtyas (2019) Penjualan merupakan suatu kegiatan dimana Perusahaan atau penjual menyerahkan barang atau jasa kepada pembeli dan kemudian pembeli melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang diterimanya dengan cara tunai atau kredit. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran, agar Perusahaan mendapatkan laba (keuntungan) supaya kegiatan operasional Perusahaan tetap berjalan lancar. Aktivitas penjualan Perusahaan tidak dikelola dengan baik maka dapat merugikan Perusahaan. Perusahaan harus menghasilkan produk dengan cara dan volume yang pada akhirnya akan menghasilkan pendapatan penjualan untuk menghasilkan keuntungan (Nurazhari dan Dailibas, 2021).

### Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah pajak yang harus dibayarkan Perusahaan kepada pemerintah. Menurut Waluyo (2020:277) beban pajak adalah agregat pajak kini (*Current Tax*) dan pajak tangguhan (*Deffered Tax*) yang di perhitungkan laba rugi akuntansi pada suatu atau dalam periode berjalan sebagai beban atau penghasilan.

### Laba Bersih

Menurut Kasmir (2021:305) laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban Perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih menunjukkan profitabilitas bisnis, laba bersih adalah banyaknya penjualan bersih dikurangi beban operasi dan pajak penghasilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan laba bersih Perusahaan adalah pendapatan, beban pokok penjualan, biaya operasi, dan tarif pajak penghasilan.

## Metodologi

Menurut sugiyono (2019:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dengan Teknik dokumentasi. sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menurut sugiyono (2019) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, teknik dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi dimana peneliti mencari data dari bursa efek Indonesia (BEI).

Ada dua jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif, Menurut sugiyono (2022:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data penelitiannya berbentuk angka yang dapat dihitung dengan analisis statistik atau alat uji perhitungan yang bertujuan dalam melakukan pengujian hipotesisnya.

Sugiyono (2022:80), menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan jumlah sebanyak 24 perusahaan.

Sampel menurut Imam Ghozali (2021:133) merupakan bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel. Peneliti dalam mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana peneliti mengambil secara tidak acak namun dengan menggunakan informasi dan

pertimbangan tertentu sehingga menghasilkan sampel yang diteliti.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat maka dilakukan analisis dengan menggunakan *software* SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penjualan dan beban pajak penghasilan terhadap laba bersih, data yang didapatkan dari bursa efek Indonesia (BEI)

### Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**One-Sampel Kolmogorov Smirnov**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel 1 di atas diperoleh nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200. Maka nilai dari masing-masing variabel telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Sig
Penjualan	,657
Beban Pajak Penghasilan	,459

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari Tabel 2 uji heteroskedastisitas model glejser di atas nilai dari variabel penjualan sebesar 0,652 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan variabel beban pajak penghasilan yang memiliki nilai sebesar 0,459 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel beban pajak penghasilan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,557

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 3 diatas hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai durbin watson pada model *summary* menunjukkan hasil 1,557 perbandingan menggunakan nilai signifikansi 5% (0,05), jumlah sampel 24 (n) dan jumlah variabel independent 2 (k=2). Maka pada tabel *durbin watson* akan mendapat nilai  $dU = 1,5464$  Karna nilai  $D = 1,557$  nilai ini lebih besar dari nilai  $dU = 1,5562$  dan kurang dari  $4-dU = 2,4536$  atau  $dU < D < 4-dU$  ( $1,5464 < 1,557 < 2,4536$ ). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi auto korelasi.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 4  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Tolerance	VIF
Penjualan	,375	2,664
Beban Pajak	,375	2,664
Penghasilan		

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 uji multikolonieritas diatas dapat dilihat nilai tolerance variabel penjualan 0,375 lebih besar dari 0,100, dan nilai VIF 2,664 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan variabel penjualan tidak terjadi multikolonieritas. Dan nilai tolerance variabel beban pajak penghasilan sebesar 0,375 lebih besar dari 0,100, dan nilai VIF 2,664 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan variabel beban pajak penghasilan tidak terjadi multokolonieritas.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 5  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B
(Constant)	-232132,761
Penjualan	-,002
Beban Pajak Penghasilan	4,406

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat diketahui koefisien untuk variabel independen  $X_1 = -0,002$ ,  $X_2 = 4,406$ , dan konstanta sebesar -232132,761 sehingga persamaan regresi linier berganda yang didapat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -232132,761 + -0,002X_1 + 4,406X_2 + e$$

### Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R <sup>2</sup>
1	,925

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui besarnya angka koefisien determinasi yaitu (R<sup>2</sup>) sebesar 0,925 atau 92,5%. Kesimpulannya bahwa aktivitas penjualan dan beban pajak penghasilan adalah 92,5% sedangkan sisanya 7,5% (100%-92,5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

### Uji t

**Tabel 7  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Sig
(Constant)	-232132,761
Penjualan	-,002
Beban Pajak Penghasilan	4,406

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan uji t (parsial) dari data tabel diatas memperlihatkan hasil estimasi model penelitian untuk masing-masing variabel. Diketahui bahwa nilai penjualan sebesar 0,822 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih, dan nilai t dari beban pajak penghasilan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih.

### Uji F

**Tabel 11  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	F
1	129,669

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan uji F (Simultan) menggunakan anova didapatkan hasil dari

$F_{hitung}$  sebesar 129,669 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,47, berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak bisa diterima dan  $H_a$  bisa diterima hal ini berarti secara simultan penjualan dan beban pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Variabel penjualan ( $X_1$ ) secara parsial dikatakan tidak berpengaruh terhadap laba bersih ( $Y$ ) karena didapat nilai signifikan variabel penjualan ( $X_1$ ) sebesar  $0,822 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada perkebunan sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2022. Variabel beban pajak penghasilan ( $X_2$ ) secara parsial dikatakan berpengaruh terhadap laba bersih ( $Y$ ) karena didapat nilai signifikan.

Variabel beban pajak penghasilan ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan beban pajak penghasilan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada perkebunan sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Variabel penjualan ( $X_1$ ) dan beban pajak penghasilan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap laba bersih ( $Y$ ) dikatakan berpengaruh karena hasil uji  $F$  (Simultan)  $H_0$  tidak bisa diterima dan  $H_a$  bisa diterima ( $129,669 > 3,47$ ), sehingga dapat dikatakan penjualan dan beban pajak penghasilan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perkebunan sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagi Perusahaan berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya Perusahaan memperhatikan beban pajak penghasilan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan agar laba perusahaan akan selalu stabil dan meningkat setiap tahunnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengaruh penjualan dan beban pajak penghasilan

terhadap laba bersih agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi,

### Daftar Referensi

#### Jurnal:

Abhinaya, F. 2021. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 11-19. [https://doi.org/10.26460/ed\\_en.v4i1.1766](https://doi.org/10.26460/ed_en.v4i1.1766).

Nurazhari, D., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 509-515.

#### Buku

Imam, G. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama.

Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Prastyaningtyas, El. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. Jawa Timur: CV. Azizah Publishing

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.

Waluyo. (2020). Akuntansi Pajak. (edisi ke 7). Jakarta Selatan: Salemba Empat.